

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di dapatkan mengenai Pengaruh Investasi dan *Human Capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin tinggi tingkat Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri maka akan semakin tinggi tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
2. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin tinggi tingkat Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing, maka akan semakin tinggi tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. *Human Capital* yang diprosikan dengan tingkat rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin tinggi tingkat *Human Capital* maka akan semakin rendah tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
4. Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) , Penanaman Modal Asing (PMA) dan *Human Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri , Penanaman Modal Asing dan *Human Capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia. Dengan demikian maka teori pertumbuhan

ekonomi *New Growth* masih relevan dan dapat digunakan untuk mengestimasi Pertumbuhan ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengimplikasikan bahwa upaya untuk meningkatkan Pertumbuhan ekonomi dapat melalui tingkat Realisasi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing ,pengaruh Realisasi investasi ini akan semakin meningkat apabila di dukung dengan *Human Capital* atau modal sumber daya manusia yang memadai.

3. Implikasi terhadap pembelajaran ekonomi

Materi pembelajaran ekonomi mengenai investasi perlu dikaji lebih mendalam dan di implementasikan agar pengetahuan investasi mahasiswa menjadi meningkat dan menumbuhkan minat untuk ikut berinvestasi di pasar modal didukung oleh perkembangan era digital saat ini yang menawarkan kemudahan akses investasi dimanapun dan kapanpun. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menambahkan implementasi dalam mata perkuliahan materi pasar modal dengan mengajarkan mahasiswa untuk mempunyai rekening efek di pasar modal sebagai salah satu indikator penilaian mata kuliah. Hal tersebut dilakukan untuk memperkaya pengetahuan investasi mahasiswa selain itu dapat melakukan kerjasama bersama BEI (Brusa Efek Indonesia) agar secara konsisten melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai investasi . Manfaat dari sosialisasi yang dilakukan agar meningkatkan pengetahuan mendalam mengenai pasar modal secara komprehensif, memahami tentang aktivitas dan struktur pasar modal, memiliki keterampilan dalam berinvestasi dipasar modal dan mengetahui gambaran yang jelas bagaimana cara menangkap peluang investasi di Pasar Modal.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah

Pemerintah harus terus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung peningkatan Realisasi investasi penanaman dalam negeri dan penanaman modal asing di tiap provinsi salah satunya dengan pembangunan infrastruktur yang merata di tiap provinsi guna menyokong dan menarik investor serta mengatur kebijakan yang kondusif untuk dunia investasi agar realisasi investasi yang masuk Indonesia semakin besar dan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas *human capital* di Indonesia dilihat dari indikator pendidikan rata-rata lama sekolah penduduk Indonesia hanya mencapai 8,48 tahun atau setara hanya menyelesaikan sampai di bangku pendidikan menengah pertama sehingga belum banyak terserap dalam dunia kerja maka pemerintah harus berperan aktif dengan terus merealisasikan program wajib belajar 12 tahun dan menyokong penduduk ekonomi menengah kebawah dengan meningkatkan anggaran biaya bantuan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu, hal tersebut agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia menjadi lebih baik dan mampu bersaing secara global.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan menambahkan indikator *Human Capital* lainnya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan saja dan menambahkan variabel lain yang ikut diteliti baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.

3. Bagi Masyarakat

Masih sedikitnya penduduk Indonesia yang menjadi investor di pasar modal disebabkan kurangnya literasi mengenai investasi maka pentingnya bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi investasi agar dapat berkontribusi meningkatkan realisasi investasi di Indonesia.

4. Bagi Tenaga Pendidik

Pentingnya bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan literasi ekonomi khususnya mengenai literasi investasi yang dapat didukung berdasarkan faktual dan data-data terpercaya yang bersumber dari

badan pusat statistik agar dapat mengajarkan mengenai pentingnya meningkatkan budaya investasi dimulai dari sekolah, kampus dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya.